



## Implementasi *Design Thinking* dalam perancangan *Website* Program Studi IIB Darmajaya

Bayu Nugroho\*<sup>1</sup>, Ruki Rizal Nul Fikri<sup>2</sup>, Ayu Firdhayanti<sup>3</sup>, Wulan Dwi Yulianti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Sistem Komputer, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

<sup>2,3,4</sup>Jurusan Sistem Informasi, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Jl. ZA. Pagar Alam  
No.93, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung, 35141;

Telp. (0721) 787214 Fax. (0721) 700261

e-mail: \*<sup>1</sup>[bayu@darmajaya.ac.id](mailto:bayu@darmajaya.ac.id), <sup>2</sup>[rukirizal@darmajaya.ac.id](mailto:rukirizal@darmajaya.ac.id) <sup>3</sup>[ayufirdha@darmajaya.ac.id](mailto:ayufirdha@darmajaya.ac.id),

<sup>4</sup>[ulyulianti.1811050012@darmajaya.ac.id](mailto:ulyulianti.1811050012@darmajaya.ac.id)

### Abstrak

*Pengembangan website Program Studi IIB Darmajaya (PROGRAM STUDI) saat ini sangat dibutuhkan, mengingat kebutuhan informasi akademik bagi dosen, mahasiswa, staf, dan masyarakat umum. Oleh karena itu, website PROGRAM STUDI harus dipelihara, dimutakhirkan, dan dievaluasi terus menerus untuk memastikan bahwa website tetap bermanfaat dan berfungsi sebagaimana mestinya. Saat ini website PROGRAM STUDI sudah berusia 5 tahun, sejak terakhir dibuat pada tahun 2017, oleh karena itu diperlukan pembaruan teknologi baru dengan melibatkan pengguna akhir sistem, untuk memberikan masukan dan umpan balik selama 5 tahun penggunaan website PROGRAM STUDI. Penelitian ini menggunakan metode design thinking dengan melibatkan 84 responden yang telah mengisi kuesioner umpan balik pada website PROGRAM STUDI sebelumnya. Hasil dari umpan balik tersebut digunakan sebagai dasar untuk mendesain ulang website PROGRAM STUDI yang baru, selanjutnya website baru tersebut akan dievaluasi kembali oleh responden sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kenyamanan pengguna untuk website baru PROGRAM STUDI sebesar 100%.*

**Kata kunci**—, *Website, Design Thinking, User Interface*

### Abstract

*The development of the IIB Darmajaya information system study program (PROGRAM STUDI)'s website at this time is truly needed, due to the need for academic information for lectures, students, staff, and the general public. Therefore, PROGRAM STUDI's website should be maintained, updated, and continuously evaluated to ensure that the website remains useful and functions as intended. Currently, the PROGRAM STUDI website is 5 years old, since its last creation in 2017, therefore a new technology update is needed by involving end users of the system to provide input and feedback on 5 years of using the PROGRAM STUDI website. This study uses the design thinking method by involving 84 respondents who have filled out a feedback questionnaire on the previous PROGRAM STUDI website. The results of the feedback are used as the basis for redesigning the new PROGRAM STUDI website, afterwards, the new website will re-evaluated again by previous respondents. The results of this study indicate that there is an increase in user convenience for the new PROGRAM STUDI website by 100%.*

**Keywords**— *Information System, Website, Design Thinking, User Interface*

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan dua penelitian terdahulu yang berjudul “*User-Centered Design Method in the Analysis of User Interface Design of the Department of Informatics System’s Website*” [1] diketahui bahwa kebutuhan mahasiswa pada *website* program studi terus berkembang dan perlu ditingkatkan dalam segi kenyamanan *user*. Selain itu, berdasarkan pengamatan yang dihimpun dari umpan balik pengguna sebelumnya, pada saat ini masih terdapat halaman yang tidak berjalan sehingga informasi yang disampaikan oleh program studi tidak tersampaikan dengan baik seperti belum terintegrasinya kategori berita pada pengumuman yang disampaikan oleh program studi.

Selain itu, belum adanya informasi akademik terkait program studi seperti informasi perkuliahan, dosen, kurikulum, kegiatan akademik, dll. Selain itu terdapat beberapa halaman yang berisikan *link* yang tidak dapat diakses seperti pada halaman *download* berisikan tautan jadwal UTS dan UAS namun ketika diakses hanya mengarah ulang ke halaman utama *website*. Kemudian pada bagian *footer* halaman terdapat bagian *quick link* yang tidak berfungsi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka diperlukannya sebuah perancangan ulang baru *website* program studi sehingga *website* selalu aktif serta dapat memenuhi kebutuhan *user* yang terus berkembang. Melalui pengembangan *website* pada PROGRAM STUDI IIB Darmajaya dapat membantu juga dalam memperbaiki sistem yang telah dibuat serta menyampaikan suatu informasi kepada mahasiswa program IIB Darmajaya secara tepat. Untuk membangun *website* program studi yang baru maka dalam penelitian ini akan digunakan metode *design thinking*, dimana metode ini melibatkan pengguna akhir sistem untuk ikut memberikan masukan terhadap pengembangan sistem, dengan memberikan saran, kritik, serta evaluasi terhadap sistem, sehingga akan

lahir sebuah rancangan sistem baru yang lebih mudah digunakan dan berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya [2].

## 2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian menggunakan metode *design thinking* dalam pengembangan *website* program studi IIB Darmajaya sehingga dapat mengetahui apa saja kebutuhan ataupun masalah yang dialami oleh mahasiswa IIB Darmajaya program studi IIB Darmajaya pada *website* tersebut sehingga dapat menghasilkan solusi dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa [3].

*Design thinking* memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan metode tradisional lainnya, karena beberapa tahun dibelakang, baik praktisi maupun peneliti telah mengembangkan berbagai pendekatan untuk mendukung pengembangan produk yang kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan konsep produk yang sesuai kebutuhan, keinginan, dan aspirasi pengguna produk [4].

Perbedaan mendasar dari *design thinking* dengan model pendekatan tradisional adalah *design thinking* melakukan pendekatan dengan fokus terhadap pengguna akhir, sedangkan pendekatan tradisional lebih fokus terhadap pengembangan produk, sehingga menyebabkan banyak produk tidak sesuai dengan kebutuhan oleh pengguna.

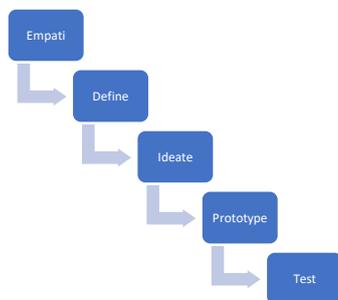
Adapun detail dari perbedaan dari *design thinking* dan pendekatan tradisional adalah seperti yang dijabarkan pada tabel 1 [5].

Tabel 1 Perbedaan *Design Thinking* dan Pendekatan Tradisional

<i>Design Thinking</i>	Pendekatan Tradisional
Fokus ke Pengguna	Fokus ke produk atau layanan
Menggunakan masukan dari pengguna akhir dalam pengembangan produk	Menggunakan analisis mandiri dari kebutuhan perusahaan dalam pengembangan produk

Pengembangan berdasarkan dari analisis dari kebutuhan pelanggan.	Pengembangan berdasarkan dari analisis kebutuhan sistem.
Melibatkan pengguna dalam pengembangan produk	Hanya melibatkan internal tim dalam pengembangan produk.
Melibatkan pengguna dalam melakukan evaluasi produk.	Hanya melibatkan tim penjamin kualitas yang disiapkan oleh pengembang produk.

Adapun model dalam *design thinking* adalah sebagai berikut [5].



Gambar 1. Tahapan *Design Thinking*

### 2.1 Tahapan *Empathize*

Dalam penelitian ini akan dilakukan pemahaman karakter pengguna pada produk yang dirancang melalui pengumpulan data yang bersumber dari penyebaran kuesioner melalui *google form* kepada mahasiswa PROGRAM STUDI IIB Darmajaya sehingga dapat mengetahui permasalahan, keluhan, pandangan dan penilaian terhadap *website* PROGRAM STUDI sehingga akan diketahui permasalahan dan keinginan pengguna akhir pada *website* tersebut [6].

### 2.2 Tahapan *Define*

Peneliti akan melakukan pengidentifikasian kebutuhan yang diperlukan pada *website* program studi IIB Darmajaya berdasarkan hasil penyebaran kuesioner pada tahap *empathize* sehingga *website* yang dirancang dapat memenuhi

kebutuhan mahasiswa IIB Darmajaya program studi .

### 2.3 Tahapan *Ideate*

Peneliti akan melakukan pengumpulan ide yang akan dijadikan sebagai solusi dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa pada PROGRAM STUDI *website* IIB Darmajaya berdasarkan data yang telah diidentifikasi pada tahap *define* seperti elemen-elemen apa saja yang dibutuhkan dalam *website* [7].

### 2.4 Tahapan *Prototype*

Peneliti akan dilakukannya perancangan *prototype* berdasarkan hasil tahap *ideate* yang kemudian akan dilakukannya pengkodean program sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa pada *website* program studi IIB Darmajaya. Berikut tiga rancangan tampilan yaitu rancangan tampilan admin *website*, rancangan tampilan KBK dan rancangan tampilan *website* [8].

### 2.4 Tahapan *Test*

Peneliti akan melakukan pengujian serta pengevaluasian dengan melakukan penyebaran kuesioner testing *website* kepada mahasiswa program studi IIB Darmajaya yang terpilih melalui *google form* yang berisikan *link website* program studi yang telah dirancang sehingga dapat mengetahui apakah informasi setiap halaman-halaman pada *website* yang telah dirancang dapat berjalan dan memenuhi kebutuhan mahasiswa program studi IIB Darmajaya serta hasil dari evaluasi menjadi penentu apakah *website* sudah bisa diimplementasikan atau diperlukannya perbaikan.

Berdasarkan hasil *website* yang telah dirancang pada tahap *prototype* dalam metode *design thinking*, dihasilkan 2 pertanyaan tentang apakah *website* yang telah dirancang dapat berjalan dengan baik atau terdapat masalah/error ketika digunakan oleh mahasiswa program studi IIB Darmajaya. Responden pada kuesioner ini merupakan mahasiswa IIB Darmajaya program studi yang terpilih [9].

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan metode *design thinking* yang dijelaskan pada metode penelitian, maka pengembangan *website* dilaksanakan dengan mengikuti tahapan yang telah dijelaskan sebelumnya.

#### 3.1 Penerapan Define

Pada penerapan *define*, peneliti menyebarkan kuesioner ke responden mahasiswa dengan hasil sebagai berikut:

- a. Terdapat 84 responden yang telah melakukan pengisian kuesioner penelitian pengembangan *website* program studi IIB Darmajaya terdiri dari semester 3 terdapat 31 mahasiswa, semester 5 terdapat 30 mahasiswa dan semester 7 terdapat 23 mahasiswa.
- b. Pada *website* program studi pada saat ini masih belum memenuhi kebutuhan mahasiswa program studi seperti diperlukannya halaman galeri program studi, halaman formulir pendaftaran sidang dan magang, informasi kegiatan yang diadakan oleh program studi serta informasi tentang program perkuliahan yang akan diadakan di kampus.
- c. Diperlukannya pengembangan pada *website* program studi pada saat ini seperti pada *user interface* yang mencakup pengembangan pada navigasi menu yang dapat dikemas menjadi satu menu, sehingga lebih efektif serta dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa program studi .

#### 3.2 Penerapan Define

Dari hasil 84 responden kuesioner, diidentifikasi daftar kebutuhan mahasiswa yang dijabarkan pada tabel 1.

Tabel 1 Kebutuhan pada *Website*

No	Kebutuhan
A1	Tampilan yang lebih <i>user friendly</i> .
A2	Menu yang berisikan halaman galeri pada <i>website</i> .

A3	Menu yang berisikan halaman <i>event</i> pada <i>website</i> .
A4	Diperlukannya pengembangan pada halaman utama pada <i>website</i> .
A5	Diperlukannya sub menu yang berisikan profil ketua, sekretaris dan dosen.
A6	Diperlukannya pengembangan pada halaman yang berisikan informasi jumlah mahasiswa dan alumni.
A7	Diperlukannya pengembangan pada halaman yang berisikan informasi tentang alamat IIB Darmajaya dan <i>link</i> yang mengarahkan kepada halaman pendaftaran mahasiswa baru serta jurnal SIMADA.
A8	Halaman yang berisikan formulir pendaftaran seminar dan sidang untuk mahasiswa program studi IIB Darmajaya.

Dalam tahap *define* telah teridentifikasi 8 kebutuhan mahasiswa pada *website* yaitu pada *user interface* diperlukannya pengembangan seperti tampilan yang lebih *user friendly*, diperlukannya perbaikan pada halaman informasi tentang profil ketua, sekretaris dan dosen program studi , penambahan di menu jumlah mahasiswa dan alumni program studi dan diperlukannya pengembangan pada halaman yang berisikan informasi tentang alamat IIB Darmajaya dan *link* yang mengarahkan kepada halaman pendaftaran mahasiswa baru dan jurnal SIMADA, penambahan halaman yang berisikan pendaftaran seminar ataupun pendaftaran sidang.

#### 3.2 Penerapan Ideate

Pada tahapan *ideate*, peneliti menyimpulkan ide yang dijadikan landasan sebagai solusi dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Adapun ide yang disampaikan dijabarkan pada tabel 2.

Tabel 2. Tabel *Ideate*

Kebutuhan	Solusi
A1	Pada <i>user interface</i> mahasiswa akan dirancang sesuai dengan

	jawaban kuesioner kepada mahasiswa sehingga mahasiswa nyaman menggunakan <i>website</i> dan dapat memenuhi kebutuhannya.
A2	Pada <i>website</i> akan dibuatkan halaman yang berisikan galeri dan diberi nama menu Galeri Program studi.
A3	Pada <i>website</i> akan dibuatkan halaman yang berisikan event dan diberi nama menu Info Jurusan.
A4	Pada tampilan halaman utama <i>website</i> akan dirancang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang telah diketahui melalui kuesioner penelitian.
A5	Pada <i>user interface</i> admin <i>website</i> terdapat sub menu yang dapat melakukan penginputan profil ketua, sekretaris dan dosen secara cepat dan diberi nama sub menu data dosen.
A6	Pada <i>user interface</i> admin <i>website</i> terdapat sub menu yang dapat melakukan penginputan jumlah mahasiswa dan alumni program studi pada setiap tahunnya secara cepat dan diberi nama menu Data Alumni dan Data Mahasiswa.
A7	Pada halaman berisikan informasi tentang alamat IIB Darmajaya dan <i>link</i> yang mengarahkan kepada halaman pendaftaran mahasiswa baru serta jurnal SIMADA diberikan nama menu Tentang Kami dan akan dirancang yang telah disarankan melalui kuesioner penelitian.
A8	Pada <i>website</i> halaman yang berisikan formulir pendaftaran seminar dan sidang untuk mahasiswa diberikan nama menu Formulir dan terbagi menjadi 2 sub menu yaitu Seminar dan Sidang serta data yang telah terinput akan terhubung dengan <i>user interface</i>

	admin <i>website</i> , sehingga admin dapat mengetahui data mahasiswa yang telah melakukan pendaftaran.
--	---

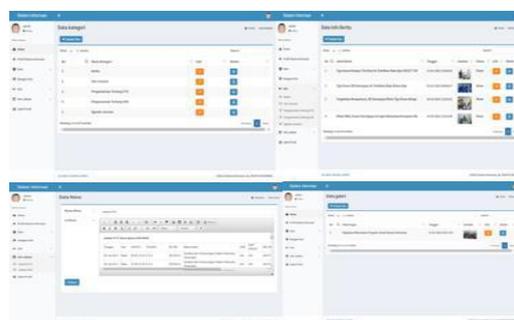
Dalam tahap *ideate* telah dihasilkannya 8 ide untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa PROGRAM STUDI IIB Darmajaya pada *website*. 8 ide tersebut akan dijadikannya solusi dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa program studi.

### 3.3 Penerapan Prototype

Pada penerapan *prototype* menghasilkan 3 *user interface* yaitu admin *website*, KBK dan *homepage website* PROGRAM STUDI IIB Darmajaya.

#### 3.2.1 Implementasi Admin

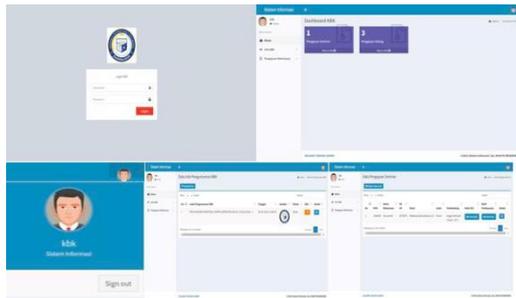
Pada *user interface* di gambar 1, *admin website* terdiri dari 9 *user interface* yaitu halaman *login* admin *website*, halaman *dashboard*, halaman *sign out*, halaman profil, halaman data dosen/ mahasiswa, alumni, halaman kategori info, halaman info, halaman jadwal UTS/UAS dan halaman galeri program studi.



Gambar 1 Implementasi Admin

#### 3.2.2 Implementasi KBK

Pada *user interface* yang ditunjukkan pada gambar 2, KBK terdiri dari 5 *user interface* yaitu halaman *login* KBK, halaman *dashboard* KBK, halaman *sign out* KBK, halaman info KBK dan halaman pengajuan seminar/sidang mahasiswa KBK.



Gambar 1 Implementasi KBK

### 3.2.3 Impelementasi Website

Pada *user interface website* PROGRAM STUDI IIB Darmajaya terdiri dari 8 *user interface* yaitu halaman beranda *website*, halaman profil, halaman galeri, halaman pengumuman, halaman formulir, halaman jadwal, halaman data *website* program studi, dan halaman tentang kami.



Gambar 3 Implementasi *website*

### 3.4 Penerapan Testing

Pada tahap ini akan dilakukannya pengujian *usability* dan responden akan menjalankan *prototype* tanpa diarahkan oleh peneliti. Selanjutnya telah responden mencoba *prototype* desain web yang baru, responden akan mengisi kuesioner kuesioner yang berisikan tentang penilaian validitas apakah *website* yang telah dirancang dapat berjalan dengan baik atau terdapat masalah/*error* ketika digunakan oleh responden.

Tabel 3. Tabel *Testing*

Kebutuhan	Goals
A1	Mahasiswa menyukai tampilan program studi <i>website</i> dan juga dapat menggunakan fitur-fitur dan fungsi yang ada di <i>website</i> program studi.

A2	Mahasiswa dapat menemukan menu galeri, prestasi dan kegiatan program studi yang berisikan dokumentasi yang telah diselenggarakan.
A3	Mahasiswa puas dan tidak merasa kesulitan menemukan halaman <i>event</i> dan kegiatan program studi.
A4	Mahasiswa puas dan tidak merasa kesulitan dalam menemukan halaman pengumuman terkait program studi.
A5	Mahasiswa puas dan tidak merasa kesulitan dalam menemukan data mahasiswa dan alumni.
A6	Mahasiswa puas dan tidak merasa kesulitan dalam mengakses <i>link</i> halaman program studi.

Adapun hasil pengujian *usability* pada rancangan tampilan *homepage website*, dipaparkan pada pada tabel 5.

Tabel 5. Uji Tampilan Homepage

Pengujian	Hasil Uji Responden pada <i>website</i> lama	Hasil responden pada <i>prototype website</i> baru
Mahasiswa dapat mengakses Beranda	70 Responden tidak menyukai tampilan <i>website</i> program studi.  4 Responden menyukai tampilan <i>website</i> program studi.	84 Responden menyukai tampilan <i>website</i> program studi.
Menghasiswa dapat mengakses	70 Responden Tidak bisa	84 Responden dapat

Profil, Galeri, Pengumuman, Formulir, Jadwal dan berita	mengakses beranda 10 Responden Dapat mengakses beranda	mengakses Profil, Galeri, Pengumuman, Formulir, Jadwal dan berita
Hasil	83% Tidak Puas	100% Puas

Pada tabel 5, dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan dari 83% responden yang tidak menyukai *website* program studi menjadi 100% responden dapat mengakses dan menyukai *website prototype* program studi yang baru dari sisi halaman beranda, profil, galeri, pengumuman, formulir, dan halaman jadwal.

Selanjutnya pada tabel 6 dijabarkan hasil validasi responden terhadap fungsionalitas di fitur galeri di *website*, dengan hasil dijelaskan pada tabel 6.

Tabel 6. Uji Galeri, Prestasi dan Kegiatan

Pengujian	Hasil Uji Responden pada <i>website</i> lama	Hasil responden pada <i>prototype website</i> baru
Mahasiswa dapat melihat dokumentasi kegiatan, prestasi, dan galeri	84 Responden tidak melihat galeri kegiatan dan prestasi di program studi, dikarenakan tidak dapat diakses.	84 Responden dapat mengakses galeri kegiatan dan prestasi di program studi.
Persentase	0% Merasa Puas	100% Merasa Puas

Pada tabel 6, dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan dari 0% responden yang tidak bisa mengakses *galeri* program studi menjadi 100% responden dapat mengakses beranda pada *prototype website* program studi yang baru.

Pada tabel 7 dilakukan pengujian

terhadap data kegiatan, informasi dan acara yang disertakan pada *prototype website* program studi, dimana hasil kepuasannya dijabarkan pada tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7. Uji *Event* dan Data Acara

Pengujian	Hasil Uji Responden pada <i>website</i> lama	Hasil Uji responden pada <i>prototype website</i> baru
Mahasiswa dapat melihat <i>event</i> dan data acar.	60 Responden tidak melihat menu pengumuman dan acara kegiatan dan prestasi di program studi, dikarenakan menu yang tersembunyi atau susah dilihat.  24 responden dapat menemukan pengumuman dan acara kegiatan dan prestasi di <i>website</i> program studi.	84 Responden dapat mengakses pengumuman dan acara kegiatan dan prestasi di prod.
Persentase	72% Tidak Puas	100% Puas

Hasil pada tabel 7 terjadi peningkatan dari 72% responden yang tidak dapat mengakses *website* kegiatan program studi menjadi 100% responden dapat mengakses kegiatan program studi di *prototype website* program studi yang baru. halaman kegiatan secara baik.

Selanjutnya dilakukan uji fitur pada pada hasil pengujian menu pengumuman pada *prototype website* program studi, yang hasil kepuasannya dijabarkan pada tabel 8.

Tabel 8. Uji Pengumuman

Pengujian	Hasil Uji Responden	Hasil Uji responden pada

	pada <i>website</i> lama	<i>prototype website</i> baru
Mahasiswa dapat melihat pengumuman acara kegiatan.	65 Responden merasa kebingungan saat melihat menu pengumuman, karena tidak dipecah dalam kategori.  19 responden merasa kesulitan, namun bisa memahami menu pengumuman.	84 Responden merasa mudah dalam memahami dan mengakses menu pengumuman
Persentase	75% Tidak Puas	100% Puas

Hasil pada tabel 8 terjadi peningkatan dari 75% responden yang tidak dapat memahami menu pengumuman menjadi 100% responden dapat mengakses tidak merasa kesulitan dalam melihat kegiatan pengumuman di *prototype website* program studi yang baru.

Pada Langkah selanjutnya, dilakukan pengujian terhadap halaman profil program studi, halaman profil sek-program studi dan halaman profil dosen, yang hasil kepuasannya dijabarkan pada tabel 9 dibawah ini.

Tabel 9. Uji Profil Program Studi

Pengujian	Hasil Uji Responden pada <i>website</i> lama	Hasil Uji responden pada <i>prototype website</i> baru

Mahasiswa dapat melihat dan mengakses profil program studi	80 Responden merasa kebingungan melihat profil studi, karena profil tidak lengkap dan belum diperbaharui  4 responden tidak bisa mencari informasi profil program studi, serta tidak puas dengan tampilannya	84 Responden telah puas akan kelengkapan profil program studi, sejarah, dan tata organisasi program studi
Persentase	0% Merasa Puas	100% Merasa Puas

Hasil pada tabel 9 terjadi peningkatan dari 0% responden kepuasaan karena kesulitan mencari profil program studi menjadi 100% responden puas dengan konten dan tampilan profil *prototype website* yang baru.

Pengujian berikutnya adalah menguji halaman data mahasiswa dan data alumni yang dijabarkan pada tabel 10.

Tabel 10 Uji Data Mahasiswa dan Alumni

Pengujian	Hasil Uji Responden pada <i>website</i> lama	Hasil Uji responden pada <i>prototype website</i> baru
Mahasiswa dapat melihat dan mengakses data mahasiswa dan alumni	84 Responden merasa kebingungan karena <i>website</i> tidak memiliki kelengkapan data	84 Responden telah puas akan kelengkapan data mahasiswa dan alumni.

	mahasiswa dan alumni.	
Persentase	0% Puas	100% Puas

Pada tabel 10 dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan 100% terhadap kepuasan mahasiswa pada penambahan fitur data mahasiswa dan alumni di *prototype website* program studi.

Pengujian terakhir adalah pengujian *link*, dimana *link* adalah elemen penting dalam *website* program studi untuk mengarahkan ke *website-website* penting yang berhubungan penerimaan mahasiswa baru, alamat kantor dan juga jurnal. Hasil dari pengujian ditunjukkan pada tabel 11.

Tabel 11 *Link*

Pengujian	Hasil Uji Responden pada <i>website</i> lama	Hasil Uji responden pada <i>prototype website</i> baru
Mahasiswa dapat mengakses <i>link</i> yang tertera pada <i>website</i>	84 Responden merasa kebingungan karena <i>link website</i> mati atau tidak dapat diakses.	84 Responden merasa puasn karena <i>link website</i> hidup atau dapat diakses.
Persentase	0% merasa puas	100% Merasa Puas

Pada tabel 11 dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan 100% terhadap kepuasan mahasiswa pada *link* yang sudah dapat diakses di *prototype website* program studi.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah merasa puas dengan tampilan halaman *homepage* di *website prototype* program studi yang baru

2. Mahasiswa telah merasa mudah menemukan halaman galeri dan daftar dokumentasi kegiatan program studi, di *website prototype* program studi yang baru
3. Mahasiswa telah merasa mudah menemukan halaman *event* dan daftar acara programs studi, di *website prototype* program studi yang baru
4. Mahasiswa telah merasa mudah menemukan halaman pengumuman program studi di *website prototype* program studi yang baru
5. Mahasiswa telah merasa mudah menemukan halaman profil program studi di *website prototype* program studi yang baru
6. Mahasiswa telah merasa puas dengan penambahan data mahasiswa dan data alumni program studi di *website prototype* program studi yang baru
7. Mahasiswa telah merasa puas dengan penambahan *link* mahasiswa dan data alumni program studi di *website prototype* program studi yang baru

#### 5. SARAN

Adapun saran terhadap penelitian selanjutnya adalah:

1. Pengembangan *website* bisa menggunakan metode lain seperti *User Centered Design* (UCD), *User User Experience Questionnaire* (UEQ), *International Organization for Standardization* (ISO), *Prototype* dan juga metode lain yang melibatkan pengguna akhir dalam pengembangan sistem.
2. Implementasi metode ini bisa diterapkan pada *website* utama darmajaya dan sub-*website* biro IIB Darmajaya lainnya
3. Implementasi metode ini bisa digunakan untuk pengembangan *website* program studi Darmajaya dalam bentuk aplikasi bergerak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tim Redaksi Jurnal Teknik Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah memberi memberi kesempatan, sehingga artikel ilmiah ini dapat diterbitkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Agarina, A. S. Karim, and S. Sutedi, "User-Centered Design Method in the Analysis of User Interface Design of the Department of Informatics System's Website," *Proceeding International Conference on Information Technology and Business*, vol. 0, no. 0, pp. 218–230, Dec. 2019, Accessed: Dec. 14, 2022. [Online]. Available: <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/icitb/article/view/2098>
- [2] L. Lorusso, J. H. Lee, and E. A. Worden, "Design Thinking for Healthcare: Transliterating the Creative Problem-Solving Method Into Architectural Practice," *Health Environments Research and Design Journal*, vol. 14, no. 2, pp. 16–29, Apr. 2021, doi: 10.1177/1937586721994228.
- [3] G. M. J. H. Kim, "A Study on the Case of Design Thinking with Fusion System," *International Journal of Internet, Broadcasting and Communication*, vol. 13, no. 3, pp. 163–168, 2021, doi: 10.7236/IJIBC.2021.13.3.163.
- [4] M. Meinel, T. T. Eismann, C. v. Baccarella, S. K. Fixson, and K. I. Voigt, "Does applying design thinking result in better new product concepts than a traditional innovation approach? An experimental comparison study," *European Management Journal*, vol. 38, no. 4, pp. 661–671, Aug. 2020, doi: 10.1016/J.EMJ.2020.02.002.
- [5] Donald Arthur Norman, *Design of Everyday Things*, 1st ed., vol. 1. New York: Basic Books, 2013.
- [6] Alda Kharisma Ritonga, Arie Rafika Dewi, and Eka Rahayu, "E-Commerce AF Parfum System Website Based Using Design Thinking Method," *Al'adzkiya International of Computer Science and Information Technology (AIOCSIT) Journal*, vol. 1, no. 2, pp. 106–112, Nov. 2020, Accessed: Sep. 05, 2022. [Online]. Available: <https://aladzkiyajournal.com/index.php/AIOCSIT/article/view/96>
- [7] V. V. S. Sanchez, F. Andersen, P. Schneider-Kamp, and R. C. Goduscheit, "Design thinking for website optimization. A case study.," *Uniwersytet śląski*, pp. 343–354, Jan. 2018, doi: 10.2/JQUERY.MIN.JS.
- [8] R. A. Nurningtias, A. R. -, M. J. Dewi, and R. A. -, "Pengembangan Website Untuk Menampung Ide Kutipan Kata-Kata Bijak yang Dapat Disebarluaskan," *INTEGRATED (Journal of Information Technology and Vocational Education)*, vol. 3, no. 2, pp. 32–35, Oct. 2021, Accessed: Sep. 05, 2022. [Online]. Available: <https://ejournal.upi.edu/index.php/integrated/article/view/35524>
- [9] R. Andrian, A. S. Putri, F. Wiryandhani, and N. I. N. Rizaldi, "Pengembangan Website E-Commerce Khusus Untuk Penyedia Jasa Penjualan Hampers Dengan Metode Design Thinking," *INTEGRATED (Journal of Information Technology and Vocational Education)*, vol. 3, no. 2, pp. 41–45, Oct. 2021, Accessed: Sep. 05, 2022. [Online]. Available: <https://ejournal.upi.edu/index.php/integrated/article/view/35551>